

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien anak usia 5 tahun dengan diagnosa medis gastroenteritis akut, ditemukan bahwa pasien mengalami gastroenteritis akut lebih dari 7 kali per hari disertai muntah, nyeri perut, dan penurunan nafsu makan yang berdampak pada kondisi umum pasien menjadi lemah. Pemeriksaan fisik menunjukkan tanda-tanda dehidrasi seperti turgor kulit menurun, mukosa bibir kering, dan mata cekung, serta didukung oleh data objektif berupa takikardi (nadi 147 x/menit), peningkatan bising usus, dan balance cairan negatif. Hasil pemeriksaan laboratorium feses juga menunjukkan adanya leukosit, eritrosit, dan lemak yang mengarah pada proses inflamasi dan gangguan absorpsi di saluran pencernaan. Berdasarkan data tersebut, ditegakkan diagnosa keperawatan utama yaitu hipovolemia, diare, dan risiko syok.

Penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan berfokus pada pemenuhan kebutuhan cairan, pemantauan keseimbangan cairan, serta pencegahan komplikasi lebih lanjut seperti syok hipovolemik. Intervensi yang diberikan meliputi pemberian terapi cairan, pemantauan tanda-tanda vital, observasi frekuensi dan karakteristik BAB, serta pemberian edukasi kepada keluarga terkait pentingnya asupan cairan dan nutrisi. Dengan penanganan yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan kondisi pasien dapat membaik secara bertahap, keseimbangan cairan kembali normal, frekuensi diare menurun, serta risiko terjadinya komplikasi dapat diminimalkan.

5.2 Saran

a. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat meningkatkan asupan cairan dan nutrisi secara adekuat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya dehidrasi berulang. Selain itu, pasien diharapkan dapat menjaga kebersihan diri serta mengonsumsi makanan yang higienis agar

mempercepat proses penyembuhan dan mencegah kekambuhan diare.

Haya Hasna Hakim

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.S DENGAN GASTROENTERITIS
AKUT DI RSUD TANGERANG SELATAN**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan
Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama dalam pengolahan makanan dan penyediaan air bersih, guna mencegah terjadinya penyakit diare. Selain itu, masyarakat juga diharapkan lebih waspada terhadap tanda dan gejala dehidrasi, khususnya pada anak, sehingga dapat segera mencari pertolongan medis.

c. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam perawatan pasien dengan memperhatikan asupan cairan, nutrisi, serta kebersihan pasien selama masa pemulihan. Keluarga juga diharapkan mampu mengenali tanda-tanda dehidrasi dan segera membawa pasien ke fasilitas kesehatan apabila kondisi memburuk, serta mengikuti anjuran pengobatan yang telah diberikan.

d. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien dengan gastroenteritis akut. Selain itu, penulis diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan pengkajian, analisa data, serta penyusunan rencana keperawatan yang sistematis dan sesuai standar.

Haya Hasna Hakimah

***ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.S DENGAN GASTROENTERITIS AKUT DI RSU
TANGERANG SELATAN***

UPN 'Veteran' Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]